

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

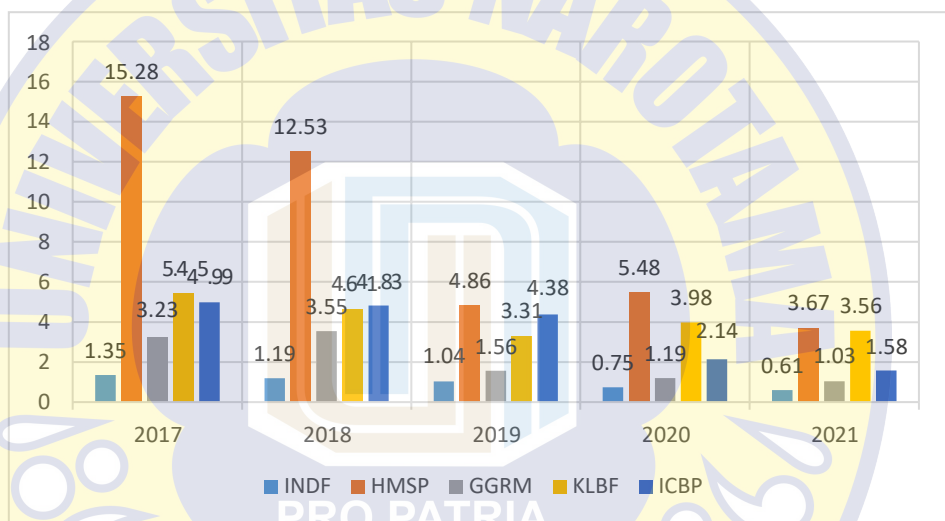
Pendirian perusahaan kecil dan besar telah tumbuh lebih luas di zaman ini seiring berkembangnya sektor bisnis. Karena kejadian ini, ada lebih banyak persaingan di antara perusahaan. Meskipun persaingan ini dapat meningkatkan kualitas produk bisnis, persaingan ini juga dapat berdampak negatif jika bisnis terus meningkatkan standarnya. Jumlah perusahaan tumbuh seiring dengan pentingnya mereka di era globalisasi ini..

Perusahaan-perusahaan consumer goods di Indonesia memiliki ragam jenis bidang yang kebanyakan dapat membantu Indonesia meningkatkan kondisi perekonomiannya, termasuk membuka lapangan pekerjaan. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang barang konsumsi dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Maka dari itu, perusahaan disektor ini seringkali menjadi rebutan bagi para investor untuk menanamkan sahamnya. Hal ini dikarenakan hasil keuntungan yang akan didapat cukup melimpah. Dengan begitu, tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan sektor consumer goods ini menjadi sektor yang paling menjanjikan di pasar modal.

Produk industri barang konsumen saat ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan oleh karena itu menjadi perhatian bagi investor yang ingin membelinya di sana. Di sektor bisnis ini, prospek pasar modalnya terus berkembang serta banyak memperoleh keuntungan dengan menjual barang-barang konsumsinya. Selain itu, industri bidang konsumsi ini juga relative tetap stabil walaupun berada pada masa pandemi Covid-19, bahkan beberapa di antaranya mengalami kemajuan. Di samping itu, perusahaan konsumsi juga memiliki keunggulan dan cocok dijadikan bidang investasi yang menjanjikan, apalagi investasi jangka panjang yang tentu akan menghasilkan keuntungan yang besar ke depannya.

Lalu saham apa saja yang tergabung dalam sektor consumer goods dan bisa kita beli di pasar modal? berikut ini disajikan beberapa perusahaan consumer goods yang tercatat di bursa efek Indonesia : Indofood Sukses Makmur Tbk, H.M Sampoerna Tbk, Gudang Garam Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Kalbe Farma Tbk. dan lain-lain. Berikut ini disajikan fenomena bisnis di lingkungan perusahaan consumer goods, seperti pada grafik berikut ini :

**Gambar 1 1 Grafik Price Book Value
Perusahaan Consumer Goods
tahun 2017-2021**



Sumber : Bursa Efek Indonesia, diakses dari idx.co.id

Nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan Price Book Value (PBV), dan rasio ini merupakan hubungan antara harga sekuritas dengan nilai pasarnya. Suatu perusahaan yang beroperasi secara normal memiliki rasio PBV yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai pasar saham.

Dapat dilihat dari grafik diatas, perkembangan nilai PBV beberapa perusahaan consumer goods tahun 2017-2021, dimana nilai PBV berfluktuasi setiap tahunnya, PBV tertinggi diperoleh PT. H.M Sampoerna Tbk. pada tahun 2017 sebesar 15,28 kali, artinya harga pasar saham berbeda 15,28 kali dari nilai buku perusahaan, harga saham yang tinggi, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi (Paramitha,2020). PBV terendah diakuisisi oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021, atau sekitar 0,61 kali, yang berarti harga saham perseroan saat ini lebih mahal dibandingkan saat akuisisi dilakukan.

Penulis menduga penurunan yang terjadi pada penjualan di PT. Indofood Sukses

Makmur Tbk, diakibatkannya oleh pandemi Covid-19 sehingga mengakibatkan penjualan pada perusahaan tersebut menurun dan membuat nilai perusahaan juga ikut menurun.

Nilai Perusahaan (PBV) yang tidak stabil dapat terjadi akibat informasi dari beberapa faktor yang berbeda. Berbagai faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah profitabilitas (return on equity, likuiditas, struktur modal) (return on equity, likuiditas, struktur modal).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Thamrin et al. 2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan di masa depan dan merupakan salah satu indikator keberhasilan sebuah perusahaan.

Menurut penelitian (Munawaroh and Ramadhan 2022a) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya, semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan, maka nilai perusahaan tersebut akan menurun dan sebaliknya. Pengelolaan asset lancar yang kurang baik menjadi sinyal negated bagi investor karena manajemen perusahaan tidak berjalan maksimal sesuai harapan investor, sehingga reputasi perusahaan menurun di mata public maupun investor. Hal ini mengakibatkan harga saham perusahaan menurun dan minat investor berkurang untuk berinvestasi, dimana kondisi ini mencerminkan nilai perusahaan yang telah menurun.

Menurut penelitian yang dilakukan (Amin, Najmuddin, and Yunanto 2019; Bintara 2018; Rusnindita 2020) hasil penelitian menunjukkan Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh ; (Arianti 2022; Wijayaningsih and Yulianto 2021) Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uraian latar belakang fenomena yang terjadi pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI merujuk beberapa referensi teori serta tinjauan beberapa hasil studi empiris. Pokok permasalahan yang ingin diteliti adalah profitabilitas, likuiditas, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga peneliti menjadikan objek perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI.. dengan melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2017-2021”**

Pemilihan judul tersebut diatas dilandasi oleh kerangka berpikir, yaitu :

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebas pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan ukuran terkait seberapa mudah dan memungkinkan bagi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Termasuk seperti hutang usaha, deviden, pajak dan lainnya merupakan aktiva lancar. Sehingga dalam penelitian ini variabel bebas kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas, dimana apabila likuiditas perusahaan tinggi, maka akan memberikan pandangan positif terhadap kondisi perusahaan yang tentunya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya jika likuiditasnya rendah.

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal milik sendiri dengan modal asing. Dalam hal ini modal asing adalah hutang jangka pendek ataupun hutang jangka panjang, sementara modal sendiri dibagi menjadi laba ditahan dan kepemilikan perusahaan. Struktur modal sangat penting untuk dipahami, karena kondisi baik atau buruknya keuntungan perusahaan ditentukan oleh indikator ini. Jika hutang jangka panjang perusahaan lebih banyak disbanding laba ditahan, maka perusahaan bisa mengalami kerugian yang serius.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
4. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, dan rumusan masalah tersebut diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Nilai

Perusahaan

2. Menguji dan menganalisis pengaruh variabel Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan
3. Menguji dan menganalisis pengaruh variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan
4. Menguji dan menganalisis pengaruh variable Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara keilmuan dan praktis pada perusahaan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan, khususnya pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor consumer goods.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terutama pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan variable bebas yang lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi para investor dalam mengevaluasi nilai perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, Penulis memberi batasan penelitian sebagai berikut :

1. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.
2. Penelitian ini hanya fokus pada permasalahan nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan variabel bebas profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Apabila terdapat variable bebas lain yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, maka variable bebas tersebut tidak dibahas dalam penelitian ini.